

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Insan Cendekia Madani atau ICM berada dibawah naungan Yayasan Edukasi Sejahtera. Sekolah ini sendiri merupakan sekolah *Boarding School* berbasis internasional yang berlokasi di jalan Ciater Raya gg. H.Amat, Kampung Maruga, Serpong, kota Tangerang Selatan. Sekolah yang sudah berdiri selama 11 tahun ini menjadi salah satu sekolah unggulan yang berada di kawasanya. Visi dari sekolah ini ialah menjadi sekolah unggulan dengan membangun keunikan siswa yang bertujuan membentuk pemimpin-pemimpin dengan karakter islami dan ikut serta mewujudkan masyarakat madani. Sementara misinya ialah untuk mengembangkan siswa dengan karakter pemimpin islami yang dapat bermanfaat dan berkontribusi kepada orang lain dan masyarakat luas, serta membentuk peserta didik yang terampil dalam membaca, menghafal, memahami, menunaikan ibadah, dan berperilaku sesuai Al-Quran dan Assunnah, membentuk peserta didik yang sadar terhadap potensi dirinya dan mampu memanfaatkan potensi tersebut, membangun sekolah global yang membina siswa yang berpikir ilmiah, kreatif, inovatif dan pemecah masalah dan mewujudkan civitas akademika sebagai perwujudan (*role model*) bagi masyarakat.

Pada era sekarang pendidikan merupakan salah satu hal pokok yang penting bagi manusia. Seperti dengan menjadikan sektor pendidikan sebagai salah satu kontribusi dan pengaruh dalam penilaian kualitas suatu negara. Dari pendidikan ini didapatkan sumber-sumber daya manusia yang dapat memajukan sebuah negara. Salah satu sistem pendidikan di Indonesia yaitu *Islamic Boarding School*. Sistem ini sendiri yaitu dalam bentuk tinggal bersama di asrama dengan perpaduan antara pendidikan umum dengan pendidikan islami seperti di pesantren serta para siswa/i melakukan kegiatan pembelajaran selama 24 jam di sekolah maupun di asrama dan sistem ini dinilai unggul karena hasil akhirnya para siswa/i menjadi manusia yang bertakwa, mempunyai iman dan menjadi lebih mandiri (Murtadho, 2006). Karena itu, banyak sekali orang tua yang ingin menyekolahkan anak-anaknya ke *boarding school* salah satunya ICM.

Dengan semakin melonjaknya peminat untuk bersekolah di ICM, maka fasilitas utama maupun pendukung pada gedung sekolah harus lebih ditingkatkan kembali seperti salah satunya pemilihan pada furniture di setiap ruangnya, penataan kembali organisasi ruang pada masing-masing ruangan, dll untuk membuat siswa-siswanya menjadi nyaman dan kondusif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar karena siswa berada di dalam kawasan sekolah. Dari hasil observasi dan wawancara tingkat kenyamanan para siswa/i ditemukan masalah diantaranya, desain dan suasana lingkungan belajar di ICM masih belum bisa untuk membangkitkan minat belajar pada siswa, belum munculnya nuansa

islami di gedung sekolah, suasana alami yang bisa membuat siswa merasa nyaman seperti terdapatnya beberapa pot tanaman, dll masih belum muncul di sekolah sehingga memunculkan kesan panas dan gerah, juga masih kurangnya fasilitas dalam memenuhi protokol kesehatan di situasi pandemic covid-19 ini. Selain itu, permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara pada studi banding dengan beberapa *Islamic Boarding School* yang lainnya yaitu beberapa fasilitas yang masih belum terpenuhi dengan baik & benar, tatanan layout dan sirkulasi yang masih belum baik dan juga kondisi termal bangunan seperti pencahayaan, penghawaan, sirkulasi udara, kelembaban dan akustik yang masih belum baik di dalam gedung. Maka dapat disimpulkan masih kurangnya kenyamanan ketika melakukan kegiatan pembelajaran di gedung sekolah. Dari ketidaknyamanan ini bisa memunculkan stress, depresi dan membuat emosi menjadi tidak stabil yang bisa membuat siswa tidak bisa fokus dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Kenyamanan dan kinerja fasilitas utama serta pendukung sekolah dapat ditingkatkan salah satunya dengan memunculkan alam ke dalam lingkungan belajar. Hal ini disebabkan oleh adanya keterikatan secara sadar maupun tidak sadar antara alam dengan manusia. Konsep biophilia dapat diterapkan pada bidang interior dan arsitektur dengan mengekspresikan pentingnya hubungan antara manusia dan alam untuk bertahan hidup di zaman modern. Penerapan tersebut dikenal juga dengan istilah *biophilic design*. Penerapan desain tersebut di sekolah berguna dalam mengurangi tingkat stress serta dapat menaikkan produktivitas dan pemulihan tubuh manusia (Subroto, Priatman, Rahardjo, 2015). Selain itu juga dari penerapan biophilic design ini dapat menghemat energi dalam bangunan karena adanya pemanfaatan alam yang sangat efisien misalnya dalam penerapan pencahayaan dan penghawaan secara alami serta penggunaan tanaman di dalam ruangan dan pemanfaatan aliran air (Kalonica, Kusumarini, Rakhmawati, 2019).

Dari identifikasi masalah yang sudah dibahas diatas, maka didapatkan permasalahan yang harus diselesaikan seperti lebih ditingkatkan lagi kenyamanan pengguna dalam interiornya yang terdapat di gedung sekolah agar dalam pembelajaran di sekolah dapat terlaksana dengan baik. Maka tujuan dari perancangan ini yaitu, merancang interior Insan Cendekia Madani Boarding School BSD yang bisa memenuhi fasilitas sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar maupun mengajar para siswa & guru di gedung sekolah dan menimbulkan suasana islami *Hablum Minal'Alam* di gedung sekolah yang merupakan sekolah islam *Boarding School*. Pemunculan *Hablum Minal'Alam* ini juga merupakan salah satu permintaan pengguna gedung sekolah yang ingin adanya penambahan vegetasi di dalam bangunan. Dari hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kenyamanan dan produktivitas dengan para penggunanya dalam beraktivitas di lingkungan sekolah.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Didasarkan dari apa yang telah dicantumkan dan juga dijabarkan dari latar belakang serta penemuan penulis dari hasil observasi, survey, wawancara serta kuesioner terhadap ICM dan perbandingan studi banding dengan *Islamic boarding school* lainnya maka identifikasi masalah yang didapatkan adalah:

1. Desain dan suasana lingkungan belajar di ICM yang belum bisa untuk membangkitkan minat belajar pada siswa/i.
2. Masih terdapat masalah tata letak layout yang masih berantakan tidak menentu pada setiap ruangnya.
3. penghawaan dan pencahayaan yang tidak stabil, salah satunya seperti pada ruanga kelas yang pencahayaan alaminya berasal dari jendela kadang bisa terlalu gelap kadang bisa terlalu terang
4. Masih belum munculnya suasana islami di gedung sekolah yang merupakan sekolah islam *boarding school*.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Didasarkan pada identifikasi masalah yang sebelumnya telah disebutkan, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu:

1. Bagaimana mendesain dan memunculkan suasana lingkungan belajar di ICM pada *Biophilic Design* yang bisa membangkitkan minat belajar pada siswa/i?
2. Bagaimana dalam memperbaiki masalah pada tata letak layout agar dapat mendukung kegiatan belajar maupun mengajar di gedung sekolah?
3. Bagaimana dalam memperbaiki masalah penghawaan dan pencahayaan di beberapa ruangan?
4. Bagaimana cara memunculkan *Hablum Minal'Alam* di gedung sekolah yang merupakan sekolah islam *Boarding School*?

1.4 TUJUAN DAN SASARAN PERANCANGAN

1.4.1 Tujuan dari perancangan ini yaitu:

- Merancang interior Insan Cendekia Madani Boarding School BSD yang bisa memenuhi fasilitas sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar dengan lebih mengoptimalkan organisasi ruang, penghawaan dan pencahayaan sesuai kebutuhan pengguna di gedung sekolah.
- Menimbulkan suasana islami *Hablum Minal'Alam* di gedung sekolah yang merupakan sekolah islam *Boarding School*.

1.4.2 Sasaran dari perancangan ini yaitu:

- Perancangan sekolah yang didapatkan hasil yaitu menjadi nyaman dan lebih produktif dalam didalam gedung sekolah.
- Memiliki fasilitas yang dapat menunjang kegiatan di gedung sekolah.

1.5 BATASAN PERANCANGAN

Batasan yang terdapat dalam perancangan interior Insan Cendekia Madani *Boarding School* ini sebagai berikut:

1.5.1 Batasan Kategori

Pada perancangan ini akan berfokus gedung sekolah dengan jenjang pendidikan SMP & SMA di ICM. Jumlah total seluruh total siswa/i SMP & SMA yaitu 364 orang dengan siswa SMP berjumlah 177 orang sedangkan siswa SMA berjumlah 187 orang. Ruangan-ruangan yang terdapat didalam Gedung sekolah yang akan di desain yaitu ruang-ruang kelas, ruang kepala sekolah dan wakil, kamar mandi, *teacher lounge*, ruang BK dan mini teater.

1.5.2 Batasan Luasan Perancangan

Area luasan *re-design* Insan Cendekia Madani *Boarding School* yaitu 3.000 m², 2 tingkat lantai dengan masing-masing lantainya seluas 1.500 m².

1.5.3 Batasan Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan berada di jalan Ciater Raya gg. H.Amat, Kampung Maruga, Serpong, kota Tangerang Selatan. Lokasi tersebut berada di pinggir kota Tangerang selatan tepatnya di BSD (Bumi Serpong Damai) dan kawasan sekolah mempunyai tingkat kebisingan yang lumayan tinggi karena disekitarnya terdapat pemukiman warga namun jauh dari jalan raya.

1.5.4 Batasan Pendekatan

Pendekatan yang akan digunakan yaitu *Biophilic Design* ditambah dengan memunculkan suasana islami. Pendekatan ini muncul dari latar belakang dan juga permasalahan yang terdapat di gedung sekolah. Dengan diterapkannya pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan kinerja fasilitas utama maupun pendukung sekolah yaitu dengan memunculkan alam ke dalam lingkungan belajar. Hal tersebut dapat mendorong suasana belajar dikarenakan adanya keterikatan antara manusia dengan alam secara sadar maupun tidak sadar.

1.6 MANFAAT PERANCANGAN

1.6.1 Manfaat Teoritis

Untuk dapat lebih memberikan tambahan pengetahuan khususnya yang melalui kajian lapangan yang telah dilaksanakan serta dari kajian iterator yang ada. Selain itu juga mengetahui lebih dalam pengaruh aspek-aspek interior seperti penghawaan, pencahayaan, akustik, serta elemen interior pembentuk lainnya dalam perancangan interior.

1.6.2 Manfaat Praktis

- Bagi Penulis
Dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah pengalaman dalam memecahkan permasalahan yang muncul dalam memenuhi kebutuhan pengguna dan dapat diterapkan dalam perancangan interior sekolah.
- Bagi Sekolah
Hasil dari perancangan ini dapat digunakan sebagai pertimbangan apabila sewaktu-waktu pihak sekolah ingin melakukan renovasi atau *re-design* di beberapa bagian gedung sekolah.
- Bagi institusi
Dapat dijadikan sebagai referensi tambahan khususnya pada jurusan Desain Interior yang terdapat pada Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.
- Bagi Masyarakat & Lingkungan
Dapat memperoleh adanya pengetahuan baru, serta dapat menambah wawasan yang lebih lagi mengenai desain interior terutama dalam mendesain sekolah sebagai sarana pendidikan.

1.7 METODE PERANCANGAN

Dalam perancangan interior Insan Cendekia Madani *Boarding School* ini dilakukan pengumpulan data agar didapatkan data-data yang dapat mendukung perancangan, diantaranya yaitu:

1.7.1 Data Primer

Melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara mendatangi lokasi, melaksanakan Tanya jawab, serta melakukan observasi pada narasumber yang telah ditentukan dan menyebarkan kuesioner ke beberapa pihak-pihak yang berhubungan dengan perancangan:

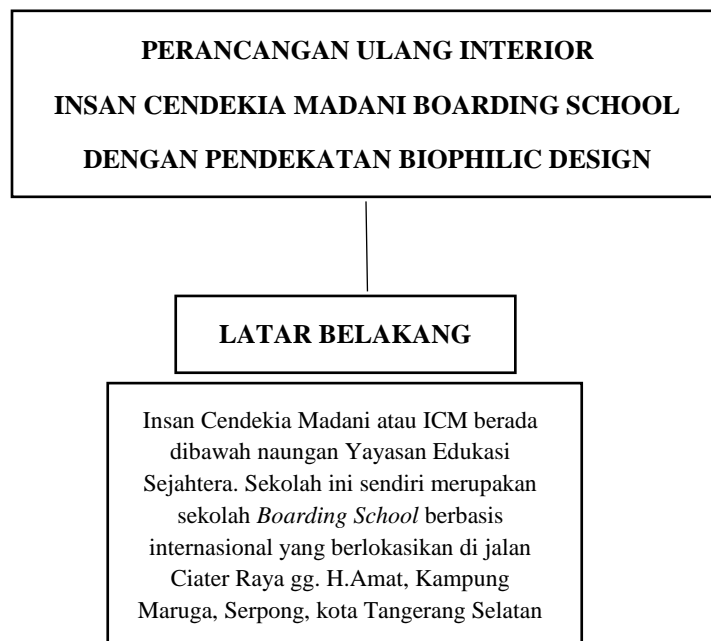
- Survei dengan datang langsung ke lokasi perancangan Insan Cendekia Madani *Boarding School* di BSD, Tangerang Selatan dan sekolah studi bandingnya yaitu Al Azhar *International Islamic Boarding School* Karanganyar dan Al Izzah *International Islamic Boarding School (IIBS)*.
- Observasi dilakukan di lokasi dengan mengambil foto, mengamati aktivitas para pekerja, guru & siswa/i dan mencatat hal-hal penting yang terdapat di gedung sekolah seperti misal jika ada permasalahan yang bisa masuk dalam pembahasan dalam perancangan.

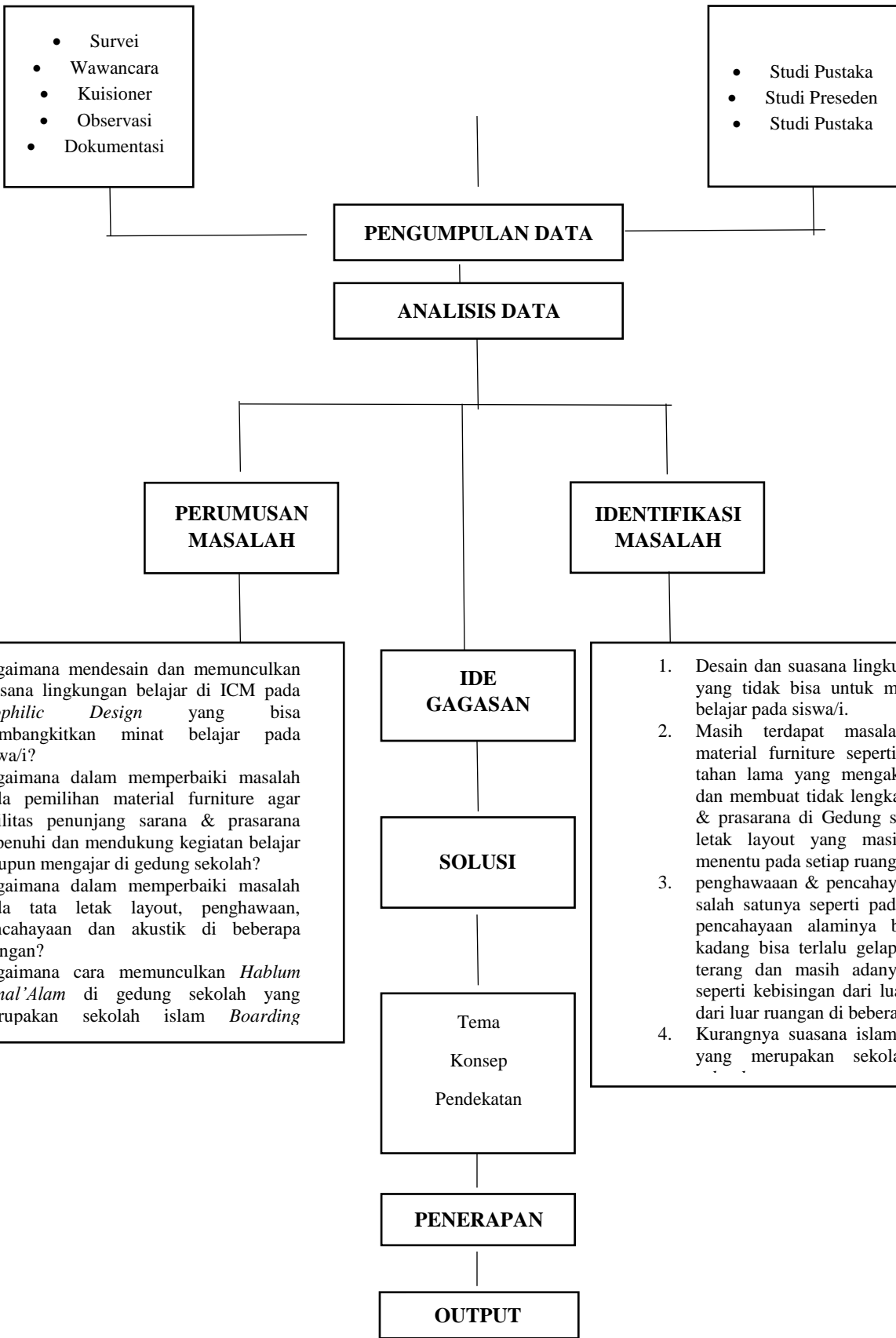
- Wawancara yaitu melakukan *interview* dengan para narasumber yang terkait dengan sekolah maupun dalam pembangunan sekolahnya seperti kepala sekolah SMP & SMA untuk mengetahui latar belakang, seluruh aktivitas dan juga fasilitas di sekolah dan juga arsitek yang membangun ICM untuk mengetahui bagaimana ketika dalam masa pembangunan dan permasalahan yang ada.
- Kuesioner disebarakan kepada para guru dan siswa/i untuk mengetahui tingkat kenyamanan pengguna dan permasalahan apa saja yang ada di gedung sekolah yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

1.7.2 Data Sekunder

- Studi Literatur
Melakukan pengkajian data pustaka, melakukan pengkajian terhadap buku, jurnal, artikel dan lainnya yang terkait dengan perancangan dari berbagai sumber sebagai penguat dari data-data yang sudah terkumpul.
- Studi Aktivitas
Menganalisis mengenai aktivitas yang dilakukan serta seberapa banyak penggunaannya yang dilakukan di dalam maupun diluar ruangan sesuai dengan kebutuhan pengguna dengan fasilitas yang dibutuhkan.
- Studi Banding
Melaksanakan studi banding khususnya untuk obyek yang memiliki jenis yang sama yaitu *Islamic Boarding School* lainnya sebagai perbandingan dalam melakukan perancangan seperti pada kebutuhan ruang, kondisi termal bangunan, aktivitas pengguna dan juga fasilitas di sekolah yang sudah tersedia maupun yang belum tersedia.

1.8 KERANGKA BERPIKIR





Laporan
Gambar Kerja
Animasi
Gambar Kerja

1.9 PEMBABAN

Penulisan laporan dilakukan dengan sistematika sebagai berikut:

- Bab 1 (Pendahuluan)

Memberikan uraian yang menjadi latar belakang dari dilakukannya perancangan interior pada sekolah, kemudian diikuti dengan pengidentifikasian masalah yang dapat ditemukan, membuat rumusan masalahnya, menjelaskan tujuan dari dilaksanakannya perancangan ini, serta siapa saja sasarannya, kemudian bagian paling terakhir akan disertakan kerangka pikirnya.

- Bab 2 (Kajian Literatur & Standarisasi)

Mengkaji dan menguraikan data pustaka, buku-buku, jurnal, artikel dan lainnya yang terkait dengan perancangan dari berbagai sumber yang didapatkan sebagai penguat data-data primer yang sudah dikumpulkan.

- Bab 3 (Analisa Studi Banding dan Deskripsi & Analisis Projek)

Berisi dari hasil analisa data-data yang sudah terkumpul dan dihubungkan dengan literatur yang sudah dicari agar menghasilkan konsep perancangan yang diinginkan.

- Bab 4 (Tema, Konsep dan Aplikasi Perancangan)

Membahas tema, konsep serta aplikasi perancangan yang sudah ditentukan melalui pertimbangan dari hasil yang sudah dibahas di bab-bab sebelumnya.

- Bab 5 (Kesimpulan dan Saran)

Menguraikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil perancangan ulang interior Insan Cendekia Madani *Boarding School* serta saran yang dapat diberikan kepada penulis maupun kepada pihak sekolah.